TUGAS AKHIR

PANEN DAN PASCAPANEN KELAPA SAWIT DI PT. BUMI PRATAMA KHATULISTIWA KABUPATEN KUBU RAYA

Disusun oleh

ANAS NASRULOH
NIM. C0061221013

PROGRAM STUDI DIPLOMA 3
BUDIDAYA TANAMAN PERKEBUNAN
F A K U L T A S P E R T A N I A N
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

TUGAS AKHIR

PANEN DAN PASCAPANEN KELAPA SAWIT DI PT. BUMI PRATAMA KHATULISTIWA KABUPATEN KUBU RAYA

Disusun oleh

ANAS NASRULOH
C0061221013

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar
Ahli Madya Perkebunan

PROGRAM STUDI DIPLOMA 3
BUDIDAYA TANAMAN PERKEBUNAN
F A K U L T A S P E R T A N I A N
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

TUGAS AKHIR

PANEN DAN PASCAPANEN KELAPA SAWIT DI PT. BUMI PRATAMA KHATULISTIWA KABUPATEN KUBU RAYA

Tanggung jawab yuridis material pada

ANAS NASRULOH
C0061221013

Telah dipresentasikan dan diuji pada
tanggal : 21 Juli 2025

Pembimbing	Penguji
Agus Ruliyansyah, S.P., M.Si.	Dr. Supriyanto, S.P., M.Sc.
NIP. 198006172006041002	NIP. 197201252005011002

Laporan ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
Gelar Ahli Madya Perkebunan
Tanggal : .....

Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P., IPU.
NIP. 196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH TUGAS AKHIR DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan tugas akhir dengan judul "Panen dan Pascapanen Kelapa Sawit di PT. Bumi Pratama Khatulistiwa Kabupaten Kubu Raya" adalah benar karya saya sendiri dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum pernah diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dalam karya yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir tugas akhir ini. Saya melimpahkan hak cipta dari laporan tugas akhir saya kepada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Pontianak, Agustus 2025

Anas Nasruloh
NIM. C0061221013

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir dengan baik. Laporan tugas akhir ini disusun untuk memenuhi syarat akademik dalam menyelesaikan studi di D3 Budidaya Tanaman Perkebunan, Fakultas Pertanian, Universitas Tanjungpura Pontianak.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua dan keluarga tercinta atas dukungan serta doa yang tiada henti.
2. Agus Ruliyansyah, S.P., M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang berkenan membimbing penulis hingga selesai.
3. Sulis Tiarto, selaku *Estate Manager* yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan magang di PT. Bumi Pratama Khatulistiwa.
4. Darwansyah H PosPos, S.P., selaku *Field Officer*, sekaligus mentor lapangan yang berkenan membimbing dan memberi arahan kepada penulis selama magang.
5. Dr. Supriyanto, S.P., M.Sc., selaku Koordinator Program Studi D3 Budidaya Tanaman Perkebunan, sekaligus Dosen Penguji tugas akhir.
6. Dr. Tantri Palupi, S.P, M.Si., selaku Ketua Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
7. Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P., IPU., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
8. Civitas akademik Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura dan semua pihak yang turut membantu hingga tugas akhir terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa laporan tugas akhir ini masih memiliki kekurangan. Akhir kata, semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat serta informasi yang berguna bagi penulis dan pembaca.

Pontianak, Agustus 2025

Anas Nasruloh
NIM. C0061221013

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR ..... **i**

DAFTAR ISI ..... **ii**

DAFTAR TABEL ..... **iv**

DAFTAR GAMBAR ..... **v**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **vii**

I. PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Tujuan Magang 2

C. Manfaat Magang 2

D. Batasan Masalah 2

E. Metode Pendekatan 2

II. PELAKSANAAN MAGANG **4**

A. Waktu dan Tempat 4

B. Gambaran Umum PT. BPK 4

1. Sejarah singkat perusahaan 4
2. Visi dan misi 4
3. Letak, batas dan luas wilayah 4
4. Iklim, tanah dan topografi 5
5. Keadaan penduduk 5
6. Struktur organisasi 6

C. Pelaksanaan Kegiatan 10

1. Pelaporan dan penyusunan rencana kegiatan 10
2. Kegiatan di areal *main nursery* (MN) 10
3. Kegiatan di areal tanaman menghasilkan (TM) 14
4. Kegiatan panen dan pascapanen 20
5. Pengolahan TBS menjadi CPO 22

III. HASIL DAN PEMBAHASAN **30**

A. Hasil 30

B. Pembahasan 32

IV. PENUTUP **35**
A. Kesimpulan 35
B. Saran 35
DAFTAR PUSTAKA **36**
LAMPIRAN **38**

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Dosis Pupuk MN 11
Tabel 2. Program Pemupukan PT. BPK Tahun 2025 14
Tabel 3. Kategori dan Gejala Serangan Ganoderma 18
Tabel 4. Kriteria dan Target Kualitas TBS di Pabrik 23
Tabel 5. Sistem Perebusan *Triple Peak* 24

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Peta PT. BPK 5

Gambar 2. Apel Pagi 10

Gambar 3. Penyiraman MN 11

Gambar 4. Pupuk NPK pada MN 11

Gambar 5. Pengendalian Gulma Secara Manual di MN 12

Gambar 6. Penyemprotan Herbisida pada MN 12

Gambar 7. Penggunaan Cangkang Kelapa Sawit *s*ebagai Mulsa 13

Gambar 8. Pengendalian Hama dan Penyakit Pada Bibit MN 13

Gambar 9. Aplikasi Pupuk NPK pada TM 14

Gambar 10. Pengendalian secara Kimia (a) Pengisian Larutan Herbisida ke Alat Semprot (b) Proses Penyemprotan Herbisida 15

Gambar 11. Pengendalian Gulma Secara Mekanis 16

Gambar 12. Pembersihan TPH 16

Gambar 13. Penanaman Bunga (a) Bunga Turnera Subulata. (b) Bunga Antigonon Leptopus 17

Gambar 14.Serangan dan Dampak Ganoderma (a) Pokok Terserang Ganoderma (b) Pokok Mati Akibat Serangan Ganoderma 17

Gambar 15. Perhitungan Sensus Ganoderma 18

Gambar 16. Penandaan Pokok Terserang Ganoderma 18

Gambar 17. Tahapan Injeksi Batang (a) Pembuatan Lubang (b) Proses Injeksi Batang Pada Pokok yang Terserang 19

Gambar 18. Kegiatan QAMS 19

Gambar 19. Panen dan Pengangkutan (a) Panen (b) Pengangkutan TBS ke TPH 20

Gambar 20. Hasil Pengutipan Berondol 21

Gambar 21. Grading TPH (a) Pengecekan TBS di TPH (b) Terdata EBCC 21

Gambar 22. Pengangkutan dan Pengecekan (a) Pengangkutan TBS di TPH (b) Pengecekan SPB 22

Gambar 23. Penimbangan Truk Pengangkut 22

Gambar 24. *Loading Ramp* (a) Bongkar Muat TBS (b) Proses Sortasi TBS 23

Gambar 25. Tahap Perebusan (a) Penarikan Lori Menuju *Sterilizer* (b) *Sterilizer* 24

Gambar 26. Perontokkan Buah (a) Proses Pengangkatan Lori Menggunakan *Crane* (b) TBS Dituangkan ke *Hooper* dan *Drum Thresher* 25

Gambar 27. Mesin *Digester* 25

Gambar 28. Pengepresan Buah di *Screw Press* 26
Gambar 29. *Sand Trap Tank* 26
Gambar 30. Penyaringan di *Vibrating Screen* 27
Gambar 31. *Continunous Settling Tank* 27
Gambar 32. *Oil Tank* 27
Gambar 33. *Oil Purifier* 28
Gambar 34. *Vacum Dryer* 28
Gambar 35. *Storage Tank* 29
Gambar 36. Buah Lewat Matang 30
Gambar 37. Temuan Berondol di Area Semak 30
Gambar 38. TBS Terlambat Diangkut 31
Gambar 39. Buah Lewat Matang yang Terangkut 32

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan Harian Magang di PT. BPK. 38
Lampiran 2. Struktur Organisasi PT. BPK..... 40
Lampiran 3. Diagram Alir Pengolahan CPO di PT. BPK..... 40
Lampiran 4. *Budget Crop* 2025 PT. BPK Divisi 1 41
Lampiran 5. *Budget Crop* 2025 PT. BPK Divisi 2 41
Lampiran 6. Pertemuan Bersama *Estate Manager* PT. BPK di Divisi 1 41
Lampiran 7. Foto Bersama *Divisi Manager* dan Staf di Divisi 2..... 42
Lampiran 8. Penyerahan Plakat di Divisi 1..... 42

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara agraris yang beriklim tropis dan memiliki luas wilayah yang sangat luas, sehingga sangat cocok untuk mengembangkan berbagai jenis komoditas tanaman. Komoditas perkebunan merupakan satu diantara komoditas tanaman yang banyak dibudidayakan dan dikembangkan secara berkelanjutan. Kelapa sawit (*Elaeis guineensis Jacq*) menjadi komoditas primadona yang dibudidayakan, karena dapat menghasilkan minyak nabati bernilai tinggi dan diketahui lebih dari 50% kebutuhan minyak kelapa sawit dunia mampu dipenuhi oleh Indonesia (Abdul, 2023). Awal mulanya pada tahun 1848, kelapa sawit didatangkan oleh pemerintah Hindia Belanda, ditanam di Kebun Raya Bogor dan Deli sebagai tanaman hias (Sulardi, 2022).

Saat ini, budidaya kelapa sawit sudah menyebar di berbagai daerah, seperti Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, hingga Papua. Kalimantan Barat merupakan satu diantara luas arealnya banyak ditanam kelapa sawit yang dikelola oleh rakyat, negara, dan swasta. Diketahui sekitar 61,81% dari luasan areal kelapa sawit di Kalimantan Barat, pengelolaannya didominasi pihak swasta, sehingga menjadikannya sebagai pilar utama industri kelapa sawit di Kalimantan Barat (Dirjen Perkebunan, 2022). Salah satu perusahaan swasta terbesar di Indonesia, yaitu Wilmar grup juga ikut andil dalam industri kelapa sawit Kalimantan Barat. PT. Bumi Pratama Khatulistiwa (PT.BPK) merupakan perusahaan milik Wilmar grup yang beroperasi di Kabupaten Kubu Raya sejak 1996.

Pengalaman yang cukup lama, membuat perusahaan ini juga terbuka untuk menerima mahasiswa/wi belajar secara langsung di lapangan melalui kegiatan magang. Kegiatan magang meliputi pengelolaan budidaya kelapa sawit hingga proses pengolahan *Crude Palm Oil* (CPO) yang diterapkannya. Melalui kegiatan tersebutlah, mahasiswa/wi juga dapat menemukan beberapa permasalahan, terutama panen dan pascapanen yang dapat dianalisis untuk mendapatkan solusinya, sehingga diharapkan dari penyusunan tugas akhir, dapat dijadikan sebagai salah satu referensi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

B. Tujuan Magang

Adapun pelaksanaan magang akhir bertujuan untuk :

1. Menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan.
2. Mengaplikasikan teori perkuliahan di lapangan.
3. Menambah pengalaman kerja dan memperluas relasi.
4. Menganalisis permasalahan serta memberi solusi untuk mengatasinya.

C. Manfaat Magang

Kegiatan magang sangat bermanfaat bagi penulis, terutama untuk menambah ilmu pengetahuan, keterampilan, dan penerapan teori perkuliahan secara langsung di lapangan sebagai dasar penyusunan tugas akhir.

D. Batasan Masalah

Laporan ini berfokus membahas permasalahan panen dan pascapanen yang diterapkan PT. BPK, Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat.

E. Metode Pendekatan

Penyusunan laporan magang dibuat berdasarkan pengumpulan informasi dan data yang didapatkan melalui berbagai metode pendekatan seperti :

1. Observasi

Metode ini dilaksanakan oleh penulis dengan cara mengamati secara langsung kegiatan harian kebun dan pengolahan CPO yang diterapkan PT. BPK, sehingga didapatkanlah beberapa informasi serta data kegiatan harian perusahaan.

2. Praktik kerja

Metode praktik kerja dilaksanakan oleh penulis dengan cara mengikuti dan merasakan langsung kegiatan harian perusahaan sesuai arahan mentor, sehingga didapatkanlah berbagai informasi mengenai kegiatan harian perusahaan.

3. Wawancara

Metode wawancara dilaksanakan oleh mahasiswa dengan cara berkomunikasi secara lisan kepada staf maupun karyawan perusahaan, sehingga didapatkanlah berbagai informasi perusahaan.

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi dilaksanakan oleh penulis dengan cara mengumpulkan foto dari setiap kegiatan yang diikuti, sehingga dapat dipergunakan sebagai bukti terlaksananya kegiatan magang untuk melengkapi informasi penyusunan tugas akhir.